

**ANALISIS KONTEN PEMBELAJARAN PPKn DALAM
BUKU AJAR SD KELAS V UNTUK
MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Departemen
Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



MELY KUSMIYATI

TM/NIM : 2021/21052052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

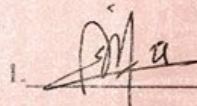
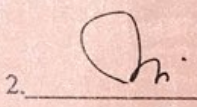
Pada hari Kamis, Tanggal 30 Oktober 2025 Pada Pukul 13.30-15.30 WIB

“Analisis Konten Pembelajaran PPKn dalam Buku Ajar SD Kelas V Untuk Mewujudkan
Kesetaraan Gender”

Nama : Mely Kusmiyati
TM/NIM : 2021/21052052
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Oktober 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Al Rafni, M. Si	1. 
Anggota	: Prof. Dr. Isnarmi, M.Pd., MA	2. 
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.sos., Ph.D	3. 



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

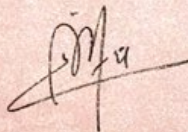
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Konten Pembelajaran PPKn dalam Buku Ajar
SD Kelas V Untuk Mewujudkan Kesetaraan Gender
Nama : Mely Kusmiyati
TM/NIM : 2021/21052052
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Oktober 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Al Rafni, M. Si
NIP. 196802121993032001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mely Kusmiyati

TM/NIM : 2021/21052052

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen : Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu
Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul
**“ANALISIS KONTEN PEMBELAJARAN PPKn DALAM BUKU AJAR SD
KELAS V UNTUK MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER”** adalah benar
merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali
kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam
skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung
jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 November 2025



Saya yang menyatakan,
Mely Kusmiyati
NIM. 21052052

ABSTRAK

MELY KUSMIYATI 21052052 : Analisis Konten Pembelajaran PPKn Dalam Buku Ajar SD Kelas V Untuk Mewujudkan Kesenjangan Gender

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kesetaraan gender dalam konten pembelajaran pada buku ajar Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar (SD) Kelas V Kurikulum Merdeka tahun 2023. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya buku ajar sebagai media strategis dalam membentuk persepsi peserta didik terhadap nilai-nilai keadilan dan kesetaraan sejak usia dini. Meskipun kebijakan pendidikan nasional telah menekankan prinsip non-diskriminasi, berbagai penelitian terdahulu masih menemukan bias gender dalam buku ajar, baik pada tingkat narasi maupun visualisasi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya meninjau sejauh mana buku Pendidikan Pancasila Kelas V telah mencerminkan prinsip kesetaraan gender.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) yang bersifat deskriptif. Objek penelitian adalah buku Pendidikan Pancasila SD Kelas V Kurikulum Merdeka (2023). Analisis dilakukan menggunakan instrumen lembar coding berdasarkan “Kriteria Analisis Kesenjangan Representasi Gender” oleh Rifkin (2015). Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Pendidikan Pancasila SD Kelas V secara umum telah berupaya menghadirkan pembelajaran yang inklusif dan mencerminkan kesetaraan representasi. Meskipun demikian, masih ditemukan ketimpangan dalam beberapa prinsip dalam kategori analisis gambar dan analisis teks verbal Dimana di gambarkan laki-laki subjek aktif dan pelaku utama dibanding perempuan. Secara linguistik dan visual, buku ini tergolong cukup netral, namun belum sepenuhnya afirmatif dalam menampilkan peran profesional dan kepemimpinan perempuan. Temuan ini menegaskan perlunya penyusunan buku ajar yang lebih responsif gender agar nilai-nilai kesetaraan dan keadilan sosial dalam Kurikulum Merdeka benar-benar terinternalisasi. Peran guru menjadi penting sebagai fasilitator kritis dalam menafsirkan dan menyampaikan materi pembelajaran secara setara bagi semua peserta didik.

Kata Kunci: Kesenjangan gender, buku ajar, PPKn, analisis isi, Kurikulum Merdeka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Konten Pembelajaran PPKn dalam Buku Ajar SD Kelas V Untuk Mewujudkan Kesetaraan Gender”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) ada program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Departemen pendidikan kewarganegaraan dan ilmu hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak hambatan, tantangan, kesulitan, yang peneliti hadapi. Akan tetapi, berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sepenuh hati memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis diantaranya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Al Rafni, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan berbagai masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Isnarmi. M.Pd., MA selaku penguji satu yang telah memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Susi Fitria Dewi, S.sos., M.Si., Ph.D selaku penguji dua dan selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Orang tua tercinta Bapak (A. Hutapea) dan Mamak (E. Nainggolan) yang selalu mempercayai penulis dalam banyak hal memberikan semangat, dukungan, motivasi dan mendoakan penulis hingga di titik ini

5. Abang terkasih (+Apri Lonesco) yang selalu mengusahakan kebahagiaan, memberikan kehangatan kepada penulis semasa hidupnya, dan yang menjadi motivasi terbesar penulis ingin mencapai satu persatu dari setiap cita dan harapan penulis
6. Kakak tercinta (Yuni, Herdi, Nia), Abang tercinta (Ewin) yang selalu memberikan masukan dukungan berupa motivasi maupun materi selama penulis penembuh pendidikan, berkat dukungan kalian penulis masih bisa berdiri kokoh, semangat menjalani hidup dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Wisma setia (Mawar, Rut, Yolanda, Nely, Lidia, Helen, Meta, Ria, Ledis, Selin, Mitzy, Delima, Juni, Gita, Rodia) dan yang terkhusus teman seperjuangan penulis (Ririn, Vero, Wiwin) terimakasih atas kebersamaannya, terimakasih atas momen yang tercipta dan terimakasih atas dukungannya selama kurang lebih 4 tahun ini. Semangat untuk kuliahnya yaa.

Padang, November 2025

Penulis

Mely Kusmiyati
NIM.21052052

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7
2. Buku Pendidikan Pancasila di SD Kelas V Kurikulum Merdeka 2023.	10
3. Pengertian Kesetaraan Gender	13
4. Kesetaraan Gender dalam Buku PPKn.....	20

B.	Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN		25
A.	Jenis dan Metode Penelitian	25
B.	Objek dan Sumber Data Penelitian	25
C.	Instrumen Penelitian.....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data	31
E.	Teknik Analisis Data	32
F.	Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Temuan Umum.....	34
1.	Identitas buku	34
2.	Profil Buku Pendidikan Pancasila SD Kelas V Krikulum Merdeka 2023.	34
B.	Temuan Khusus.....	35
C.	Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....		106
A.	Kesimpulan.....	106
B.	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		109
LAMPIRAN.....		113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Materi Buku Pendidikan Pancasila Kelas V Kurikulum Merdeka 2023....	12
Tabel 3. 1 Prinsip-prinsip Analisis Gambar dalam Kesetaraan Gender.....	29
Tabel 3. 2 Prinsip-prinsip Analisis Teks Verbal dalam Kesetaraan Gender.....	30
Tabel 3. 3 Lembar Coding Analisis Konten PPKn dalam Presoektif Kesetaraan Gender di Buku Pendidikan Pancasila SD kelas V.....	31
Tabel 4. 1 Analisis isi gambar buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang persentase teks bergambar yang hanya menampilkan perempuan/laki-laki.....	35
Tabel 4. 2 Analisis isi Gambar Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang Persentase antara perempuan/laki-laki yang berada di latar depan (lebih menonjol) dan latar belakang (kurang menonjol)	40
Tabel 4. 3 Analisis isi Gambar Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang Persentase teks bergambar di mana perempuan/laki-laki digambarkan sebagai anak-anak	46
Tabel 4. 4 Analisis isi Gambar Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang presentase antara perempuan dan laki-laki yang digambarkan dalam keadaan diam (misalnya duduk, berdiri saja) atau bergerak (misalnya berlari, bekerja, beraktivitas)	52
Tabel 4. 5 Analisis isi Gambar Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang Persentase teks bergambar di mana perempuan/laki-laki disebutkan namanya dalam keterangan gambar misalnya “ibu sari sedang mengajar” dibanding “seorang guru sedang mengajar”	56
Tabel 4. 6 Analisis isi Gambar Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang Persentase teks bergambar di mana konteks visual setiap tokoh dapat didefinisikan	

sebagai domestik (lingkungan rumah) seperti memasak, membersihkan rumah, atau sebagai profesional (lingkungan)	60
Tabel 4. 7 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip menghitung perbandingan antara berapa banyak tokoh perempuan dan laki-laki yang disebut namanya dalam teks.....	64
Tabel 4. 8 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip melihat seberapa sering teks menggunakan kata ganti (pronomina) seperti dia, ia, beliau, saya, ini, itu, atau mereka yang secara jelas mengacu pada tokoh laki-laki atau perempuan	67
Tabel 4. 9 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip Menganalisis bentuk sapaan seperti kamu, engkau, dikau, saudara, anak-anak, kalian untuk melihat kepada siapa (laki-laki atau perempuan) sapaan itu lebih sering ditujukan.....	68
Tabel 4. 10 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip Frekuensi di mana laki-laki/perempuan menjadi subjek (pelaku utama) dalam kalimat (misalnya, Siti menulis surat).....	69
Tabel 4. 11 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip Frekuensi di mana perempuan disebut lebih dahulu daripada laki-laki ketika keduanya disebut bersama (Misalnya: Siti dan Budi dibanding Budi dan Siti.	71
Tabel 4. 12 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip Menghitung perbandingan antara tokoh perempuan terkenal dan tokoh laki-laki terkenal yang disebut dalam teks.	73
Tabel 4. 13 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip Menghitung seberapa sering perempuan atau laki-laki menjadi penerima tindakan (misalnya, Budi menolong Siti. Siti sebagai objek).	74
Tabel 4. 14 Analisis isi Teks Verbal Buku Pendidikan SD Kelas V memuat tentang prinsip Menghitung berapa kali perempuan/laki-laki digambarkan di tempat kerja atau karier profesional (guru, dokter, pegawai, pemimpin).....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bagian Kerangka Konseptual.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, nilai, serta pola pikir yang akan menentukan cara mereka berinteraksi di masyarakat. Menurut Sulistyowati (2021:45), pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter yang inklusif dan toleran terhadap keberagaman, termasuk dalam menanamkan nilai kesetaraan gender. Dengan demikian, pendidikan seharusnya menjadi ruang yang adil bagi semua peserta didik tanpa memandang perbedaan jenis kelamin.

Namun, dalam praktiknya, sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mewujudkan kesetaraan gender. Meskipun kebijakan pendidikan nasional telah mengakomodasi prinsip non-diskriminasi, kenyataan di lapangan menunjukkan masih adanya ketimpangan gender dalam sistem pendidikan. Widodo (2023:234) mengungkapkan bahwa bias gender dalam pendidikan sering muncul melalui perbedaan akses, kesempatan, serta representasi dalam bahan ajar yang tidak sepenuhnya inklusif.

Buku ajar sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran memiliki peranan strategis dalam membentuk persepsi dan cara pandang siswa terhadap peran sosial laki-laki dan perempuan. Melalui teks dan ilustrasi yang disajikan, buku ajar dapat menjadi alat efektif untuk memperkuat nilai kesetaraan, atau sebaliknya, dapat memperkuat stereotip gender jika kontennya tidak seimbang. Permatasari (2023:45–60) dalam penelitiannya menemukan bahwa buku ajar PPKn

jenjang SMP Kurikulum 2013 masih menggambarkan laki-laki dalam posisi kepemimpinan, sementara perempuan lebih sering ditampilkan dalam peran domestik. Temuan serupa disampaikan oleh Rahmawati (2022), yang menyatakan bahwa representasi perempuan dalam buku ajar PPKn masih sangat terbatas di ranah publik.

Padahal, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter warga negara yang demokratis, adil, dan menjunjung tinggi kesetaraan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan harus diselenggarakan secara demokratis, berkeadilan, dan tidak diskriminatif. Dengan demikian, idealnya konten pembelajaran PPKn harus mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial dan kesetaraan gender sebagaimana terkandung dalam sila kedua dan kelima Pancasila.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila yang berjiwa kebinekaan global dan menjunjung keadilan sosial. Namun, temuan penelitian Widodo (2023) menunjukkan bahwa buku ajar PPKn SMP Kurikulum Merdeka masih memperlihatkan ketimpangan gender, baik dari segi teks, ilustrasi, maupun narasi pembelajaran yang menonjolkan peran laki-laki sebagai tokoh utama. Sementara itu, penelitian Nurjanah dkk. (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berperspektif Gender terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesetaraan Gender pada Siswa Kelas empat kurikulum 2013 SDN Kedokan Bunder 1 Kabupaten Indramayu” menegaskan bahwa buku ajar yang responsif gender dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap prinsip

kesetaraan. Artinya, keberadaan buku ajar yang adil gender sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan kesadaran siswa sejak usia dini. Selain itu, isu-isu kesetaraan gender belum banyak dibahas secara mendalam dalam materi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Hadi (2021) serta Sari dan Kurniawan (2022), yang menyebutkan bahwa representasi perempuan dalam buku ajar di Indonesia masih bersifat stereotipikal dan belum setara dibandingkan laki-laki.

Kondisi ini menjadi perhatian penting, karena ketimpangan representasi gender dalam bahan ajar dapat berdampak jangka panjang terhadap pembentukan pola pikir siswa. Jika sejak dini siswa menerima pesan yang bias tentang peran sosial laki-laki dan perempuan, maka pandangan tersebut akan terbawa hingga dewasa dan berpotensi memperkuat ketidakadilan gender dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana kesetaraan gender direpresentasikan dalam buku ajar Pendidikan Pancasila SD Kelas V Kurikulum Merdeka. Penelitian ini mengacu Kriteria untuk Analisis Kesetaraan Representasi Gender yang dikembangkan oleh Benjamin A. Rifkin (2015) dalam buku yang berjudul *Gender Representation in Foreign Language Textbooks* digunakan untuk analisis konten. Kriteria ini dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu kategori bergambar (visual) dan kategori verbal (teks). Melalui analisis konten terhadap teks dan ilustrasi dalam buku ajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana nilai kesetaraan gender telah diimplementasikan dalam materi pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Analisis Konten Pembelajaran PPKn dalam Buku Ajar SD Kelas V untuk Mewujudkan Kesenjangan Gender.**”

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian dari latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini yaitu :

1. Kesenjangan gender masih menjadi permasalahan krusial di Indonesia. Akibat dari ketimpangan gender ini, pembangunan negara Indonesia di segala sektor kehidupan, seperti sektor ekonomi, pendidikan, sosial dan sektor lainnya menjadi tidak optimal dan berkeadilan.
2. Buku ajar PPKn di kelas V SD masih mengandung bias gender dalam narasi, ilustrasi, dan materi pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kesetaraan gender akibat masih adanya konten pembelajaran yang tidak mendukung nilai-nilai kesetaraan gender.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang kompleks dan luas, maka peneliti membatasi agar fokus dan terarah, peneliti fokus untuk menganalisis representasi kesetaraan gender dalam teks dan ilustrasi dalam buku ajar Pendidikan Pancasila SD kelas V kurikulum merdeka 2023, karangan (Adi Darma, dkk:2023) dalam mewujudkan kesetaraan gender.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi kesetaraan gender dalam teks dan ilustrasi buku ajar Pendidikan Pancasila SD kelas V?
2. Bagaimana konten pembelajaran PPKn dalam buku ajar tersebut mencerminkan kesetaraan gender yang mengacu pada kriteria analisis kesetaraan representasi gender yang dikembangkan oleh Benjamin A. Rifkin (2015)?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kesetaraan gender dalam buku ajar Pendidikan Pancasila SD Kelas V Kurikulum Merdeka, baik dari segi teks maupun ilustrasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi bentuk-bentuk bias gender serta menilai sejauh mana konten buku ajar mencerminkan kesetaraan gender menurut kriteria analisis kesetaraan representasi gender Rifkin (2015). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan bahan ajar yang lebih responsif gender dan mendukung nilai keadilan sosial dalam pendidikan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur akademik tentang representasi gender dalam kurikulum pendidikan, serta memperkaya kerangka teoritis yang sudah ada.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidikan, penelitian ini akan menjadi masukan konkret bagi pengembang kurikulum untuk memperbaiki konten pembelajaran PPKn yang lebih responsif gender.
- b. Bagi guru, penelitian ini membantu guru PPKn dalam mengidentifikasi dan mengurangi bias gender dalam proses pendidikan.
- c. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kesetaraan gender melalui perbaikan konten pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap konten buku teks Pendidikan Pancasila untuk siswa SD kelas V Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa representasi gender dalam buku Pendidikan Pancasila SD Kelas V Kurikulum Merdeka (2023) belum sepenuhnya setara. Laki-laki lebih sering ditampilkan sebagai tokoh utama dalam teks dan gambar, sedangkan perempuan cenderung berperan sebagai pendukung. Secara keseluruhan, buku ajar ini masih menampilkan bias gender yang menempatkan laki-laki sebagai tokoh utama dan perempuan sebagai pelengkap, sehingga belum sepenuhnya mendukung prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pendidikan
2. Secara visual atau gambar, laki-laki lebih banyak muncul di latar depan dan digambarkan aktif dalam aktivitas publik seperti memimpin atau bekerja. Sebaliknya, perempuan lebih sering digambarkan di latar belakang dengan aktivitas pasif seperti membantu atau mendengarkan. Pola ini memperlihatkan bias gender yang masih mempertahankan stereotip tradisional.
3. Dalam teks verbal, laki-laki juga lebih sering menjadi subjek kalimat, menunjukkan dominasi naratif dalam peran sosial. Meskipun terdapat upaya menampilkan kebersamaan, kesetaraan gender belum sepenuhnya

tercapai. Berdasarkan empat dimensi kesetaraan gender akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat (Moser, 1993) buku ini baru memenuhi sebagian aspek akses dan partisipasi.

4. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa peran guru sangat penting sebagai fasilitator kritis dalam mengembangkan pembelajaran yang adil gender. Guru perlu menafsirkan isi buku yang masih menunjukkan dominasi peran laki-laki agar siswa memahami bahwa kepemimpinan dan tanggung jawab bukan ditentukan oleh jenis kelamin.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis konten pembelajaran PPKn dalam buku pendidikan pancasila SD kelas V yang memuat kesetaraan gender, maka penulis memberikan saran-saran dibawah ini:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini berguna bagi pembaca sebagai penambah wawasan mengenai empat indikator kesetaraan gender yang dimuat penjabarannya pada buku pembelajaran pendidikan pancasila SD kelas V Kurikulum Merdeka.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai penambah wawasan dan alangkah lebih baiknya diterapkan hasil temuan ini untuk menanamkan kesetaraan gender oleh mahasiswa yang sedang melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di Sekolah kepada peserta didik.

3. Bagi Guru

Sebaiknya guru menanamkan kesetaraan gender pada temuan materi yang relevan (seperti yang dijabarkan sebelumnya) baik dalam bentuk teori, praktik, maupun project agar peserta didik mengerti, memahami, dan menerapkan indikator kesetaraan gender dalam kehidupan sehari-harinya diberbagai aspek kehidupan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukaa penelitian dengan metode yang sama dalam menganalisis materi PPKn jenjang SD kelas I, II, III IV, dan VI, SMP kelas VII-VIII, dan SMA kelas X-XII. Yang indikator kesetaraan gender. Agar menambah wawasan dunia pendidikan mengenai materi PPKn yang memuat kesetaraan gender.

5. Bagi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan

Diharapkan kementerian pendidikan dan kebudayaan merancang, menyusun, dan menerbitkan buku-buku yang memuat materi kesetaraan gender yang lengkap di setiap CP nya pada buku-buku yang digunakan guru dan siswa disetiap jenjang pendidikan formal. Sehingga kesetaraan gender dapat ditanamkan secara massal kepada pesera didik melalui materi.

DAFAR PUSTAKA

- Aniqurrohman, S. F. L. (2023). Kesetaraan Gender Dan Nilai Nilai Yang Terkandung Di Dalamnya Menurut Hak Asasi Manusia. *Jurnal Dunia Ilmu Hukum (JURDIKUM)*, 1(2), 50–56. <https://doi.org/10.59435/jurdikum.v1i2.170>
- Aulia Indriani Arafah. 2023. Analisis Nilai-Nilai Kesetaraan dan Ketimpangan Gender Dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK. [Skripsi]. Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Bappenas. (2022). *Laporan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Jakarta: Bappenas.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Eriyanto. (2015). *Metodologi Analisis Isi: Pengantar dan Aplikasi untuk Penelitian Media dan Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto. (2015). *Metodologi Analisis Isi: Pengantar dan Aplikasi untuk Penelitian Media dan Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fadhila Yonata. (2020). Manifestasi Gender dalam Buku Ajar, Yogyakarta: Sulus Pustaka, 2020, hlm.10.
- Fakih, M. (2022). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hapsari, A. D. (2023). *Pendidikan Responsif Gender di Sekolah Dasar: Tantangan dan Strategi Implementasi*. *Jurnal Pendidikan dan Kesetaraan*, 5(1), 55–66.
- Hawa, D. D. (2024). *Analisis kandungan nilai karakter pada buku teks Pendidikan Pancasila pegangan siswa kelas IV sekolah dasar* (Skripsi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong). Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Helaluddin & Hengki W. (2019). Analisis data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Karim, D. A. (2024). The role of education in promoting gender equality in Indonesia. *MSJ (Master's Student Journal)*. Retrieved from <https://jurnalhafasy.com/index.php/msj/article/download/254/378/2060>
- Karina Asiyah Dwitasari. 2023. Konsep Kesetaraan dan Keadilan Gender Pada Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Warga Negara Demokratis (Studi Deskriptif Buku Teks Pendidikan Pancasila dan

- Kewarganegaraan Kelas XI Kurikulum 2013 Di SMA Se-Kota Bandung. *[Skripsi]*. Bandung: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, B. (2023). *Implementasi Nilai Pancasila dalam Mewujudkan Pendidikan Inklusif dan Berkeadilan Gender*. *Jurnal Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan*, 7(1), 44–57.
- Kusumaningrum, R. (2020). *Konstruksi Sosial Gender dalam Pendidikan Dasar di Indonesia*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 87–95.
- Kuteesa, N. N., Akpuokwe, C., & Udeh, C. A. (2024). Gender equity in education: Addressing challenges and promoting opportunities for social empowerment. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(4), 631–641. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/379904113>
- Lestari, I., & Widodo, S. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Sarana Penguatan Nilai Keadilan dan Kesetaraan Gender. *Jurnal PPKn dan Hukum*, 6(2), 73–82.
- Mansour Fakhil, Analisis Gender dan Transformasi Sosial, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 12.
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nengyanti, N., et al. (2025). Gender equality in achieving inclusive education in elementary school and junior high school. *Journal of Society and Media*, 9(1), 260–282. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/article/view/37417>
- Nunung & Ratna (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berperspektif Gender Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesetaraan Gender Pada Siswa Kelas Lima Sdn Kedokan Bunder 1 Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *urnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 138-139
- Nuraini, L. (2020). *Ketimpangan Gender dan Dampaknya terhadap Pendidikan Anak Perempuan di Indonesia*. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 8(1), 12–25.
- Nurhidayah, E., & Rahmawati, T. (2022). Konstruksi Sosial Gender dalam Pendidikan: Perspektif Inklusif dan Kesetaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 91–102.

- Nurjanah, N., & Lestiyorini, R. D. (2020). Pengaruh penggunaan buku ajar pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan berperspektif gender terhadap peningkatan pengetahuan kesetaraan gender pada siswa kelas lima SDN Kedokan Bunder 1 Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 133-145.
- OECD. (2025). Gender gaps in educational attainment and outcomes remain. OECD Publishing. Retrieved from <https://www.oecd.org/en/publications/gender-equality-in-a-changing-world>
- Permatasari, A. (2023). Evaluasi Konten Gender dalam Buku Teks PPKn. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 43-58.
- Rahmawati, S., & Susanto, B. (2024). *Bias Gender dalam Materi PPKn di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 15(1), 123-138.
- Rani Nurlita. 2022. Analisis Konten Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas VII Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Kecerdasan Warga Negara. *[Skripsi]* Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Jakarta.
- Rohman, A. (2019). *Pendidikan Multikultural: Konsep, Prinsip, dan Implementasinya dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sapriya. (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, R., et al. (2024). *Membangun Kesetaraan Gender Melalui Pendidikan Kewarganegaraan: Peran dan Tantangan di Era Globalisasi*. *Jurnal Ilmu Sosial*, 9(1), 67-80.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri. (2021). *Representasi Gender dalam Buku Ajar Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 87–95.
- Sulistiyowati, E. (2021). Pendidikan sebagai Agen Perubahan Sosial. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 6(2), 44-57.
- Sulistiyowati, I. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Penguatan Karakter Bangsa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 41–52.
- Tarigan, H. G. (2020). *Buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ubaedillah, A. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila, Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UNESCO. (2015). *Gender Equality in Education: A Global Review*. Paris: UNESCO.
- United States Agency for International Development (USAID). (2019). *Gender*

- United States Agency for International Development (USAID). (2019). *Gender Equality and Female Empowerment Framework*. Washington, DC: USAID.
- United States Agency for International Development (USAID). (2020). *Gender Equality and Female Empowerment Framework*. Washington, DC: USAID.
- Utami, D., & Handayani, N. (2022). *Bias Gender dalam Buku Ajar dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–56.
- Widodo, A. (2023). Analisis Bias Gender dalam Bahan Ajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(3), 232-247.
- World Economic Forum. (2024). *Global Gender Gap Report 2024*. Geneva: WEF.
- Wulan, D. (2021). *Integrasi Nilai Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Civic Education*, 9(2), 133–145.
- Yonata, Fadhila. (2020). *Manifestasi Gender dalam Buku Ajar*. Yogyakarta: Sulus Pustaka.